

ABSTRACT

SOCIO-ECONOMIC ASSESSMENT AND WELFARE LEVEL OF PADDY FARMER HOUSEHOLDS IN TRIMURJO SUBDISTRICT CENTRAL LAMPUNG REGENCY

By

Cahaya Salsabilla

This research aims to analyze the socio-economic conditions, the level of welfare, and the factors influencing the welfare level of paddy farmer households. The research location was purposely determined in Trimurjo Subdistrict, Central Lampung Regency. The sample size for this study was 70 households, consisting of 47 individuals from Tempuran Village and 23 individuals from Pujodadi Village. Factors influencing the welfare level of the members were analyzed using multiple linear regression. The research results indicate that: (1) The socio-economic conditions of paddy farmer households include farmers of productive age, senior high school/equivalent education, an average of two family dependents, small-scale land management, and having a side job as livestock farmers. Economically, paddy farmer households show a surplus of income after deducting expenses. Household labor allocation indicates that there is still a significant amount of leisure time that has not been maximally utilized. (2) The welfare level of farmer households according to the BPS and World Bank poverty line methods falls into the prosperous category, while according to the GSR method, it falls into the less prosperous category. (3) Based on the BPS and World Bank poverty lines, the variables influencing the welfare of paddy farmer households are the age of the household head, household labor allocation, and household income, whereas based on the GSR method, only household income significantly influences the welfare of paddy farmer households.

Keywords: welfare, farmer households, socio-economic, paddy plants

ABSTRAK

KAJIAN SOSIAL EKONOMI DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI PADI DI KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

Cahaya Salsabilla

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi sosial ekonomi, tingkat kesejahteraan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi. Lokasi penelitian ditentukan secara purposive di Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 70 sampel, terdiri dari 47 orang dari Desa Tempuran dan 23 orang dari Desa Pujodadi. Metode analisis data untuk kajian sosial ekonomi dianalisis dengan deskriptif kuantitatif. Tingkat kesejahteraan diukur dengan metode garis kemiskinan BPS (2024), *world bank* (2023), dan *Good service ratio*(GSR). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan anggota dianalisis dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kondisi sosial ekonomi rumah tangga petani padi meliputi petani usia produktif, pendidikan SLTA/ sederajat, rata-rata tanggungan sebanyak dua anggota keluarga, mengelola lahan skala sempit, dan memiliki pekerjaan sampingan sebagai peternak. Secara ekonomi, rumah tangga petani padi menunjukkan adanya surplus pendapatan setelah dikurangi pengeluaran. Curahan tenaga kerja rumah tangga menunjukkan masih banyak waktu luang yang belum dimanfaatkan secara maksimal. (2) Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani menurut metode garis kemiskinan BPS dan *world bank* masuk dalam kategori sejahtera, sedangkan menurut metode GSR masuk dalam kategori kurang sejahtera. (3) Berdasarkan garis kemiskinan BPS dan *world bank*, variabel yang berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi adalah usia kepala keluarga, curahan tenaga kerja rumah tangga, dan pendapatan rumah tangga, sedangkan berdasarkan metode GSR variabel yang berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga petani padi hanya pendapatan rumah tangga.

Kata kunci : kesejahteraan, rumah tangga petani, sosial ekonomi, tanaman padi